

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021



**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
UNIVERSITAS INDONESIA**

**CHAIRMEN OF THE UNIVERSITY'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
UNIVERSITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anak ("Universitas");
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



We, the undersigned declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Universitas Indonesia and subsidiaries ("University") consolidated financial statements;*
2. *The University's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the University's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *University's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the University's internal control system.*


This statement has been made truthfully.

Depok, 18 April/April 2022

Atas nama dan mewakili Pimpinan Universitas/For and on behalf of the Chairmen of the University



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D
Rektor/Rector



Vita Silvira S.E., MBA
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik/ Vice
Rector of Finance and Logistic



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA MAJELIS WALI AMANAT**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE BOARD OF TRUSTEES**

UNIVERSITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Indonesia dan entitas anaknya ("Universitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Universitas Indonesia and its subsidiaries ("University"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of activities, changes in net assets and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas tanggal 31 Desember 2021, serta aktivitas dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of University as at 31 December 2021, and their consolidated activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 April 2022

Toto Harsono, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1122

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,005,736	5	1,497,640	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	14,115		20,189	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dan lain-lain	145,480		145,315	<i>Trade and other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	14,563		10,772	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan	49,123		48,378	<i>Inventories</i>
	2,229,017		1,722,294	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	39,632		31,815	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	3,467,712	6	3,629,781	<i>Fixed assets</i>
Dana abadi	114,813	7	61,889	<i>Endowment funds</i>
Aset lain-lain	20,331		17,022	<i>Other assets</i>
	3,642,488		3,740,507	
JUMLAH ASET	5,871,505		5,462,801	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lain-lain	136,217	8	101,201	<i>Trade and other payables</i>
Akrual	61,960	9	48,062	<i>Accruals</i>
Utang pajak lainnya	13,502		11,370	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima di muka	170,103	10	145,360	<i>Unearned revenues</i>
	381,782		305,993	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	894,069	10	991,358	<i>Unearned revenues</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	65,850	11	78,850	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	959,919		1,070,208	
JUMLAH LIABILITAS	1,341,701		1,376,201	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	4,249,425		3,860,636	<i>Unrestricted net assets</i>
Aset neto terikat temporer	202,887		200,615	<i>Temporarily restricted net assets</i>
Aset neto terikat permanen	77,492		25,349	<i>Permanently restricted net assets</i>
JUMLAH ASET NETO	4,529,804		4,086,600	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	5,871,505		5,462,801	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020		
ASET NETO TIDAK TERIKAT					UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN					REVENUES
Operasional	2,297,703	12	1,917,849		Operational
BPPTN/APBN*)	561,844	12	577,194		BPPTN/APBN*)
Hibah/sumbangan	196,383	12	203,913		Grants/donations
Lain-lain	45,515	12	51,814		Others
	3,101,445		2,750,770		
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	756	12	477		Net assets released from restrictions
JUMLAH PENDAPATAN	3,102,201		2,751,247		TOTAL REVENUES
BEBAN					EXPENSES
Operasi	(2,341,259)		(2,229,434)		Operating
Penyusutan dan amortisasi	(342,343)		(351,585)		Depreciation and amortisation
Lain-lain	(48,086)		(16,817)		Others
JUMLAH BEBAN	(2,731,688)	13	(2,597,836)		TOTAL EXPENSES
Kenaikan aset neto tidak terikat	370,513		153,411		Increase in unrestricted net assets
ASET NETO TERIKAT TEMPORER					TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN					REVENUES
Hibah/sumbangan	943		546		Grants/donations
Lain-lain	2,085		2,443		Others
	3,028		2,989		
Aset neto terbebaskan dari pembatasannya	(756)		(477)		Net assets released from restrictions
JUMLAH PENDAPATAN	2,272		2,512		TOTAL REVENUES
Kenaikan aset neto terikat temporer	2,272		2,512		Increase in temporarily restricted net assets

*) BPPTN : Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri
APBN : Anggaran Pendapatan Belanja Negara

*) BPPTN : Assistance Funding for State Universities
APBN : State Budget Funds

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AKTIVITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET NETO TERIKAT PERMANEN				PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN				REVENUES
Hibah/sumbangan	51,844		-	Grants/donations
Lain-lain	299		302	Others
Kenaikan aset neto terikat permanen	52,143		302	Increase in permanently restricted net assets
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	424,928		156,225	INCREASE IN NET ASSETS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	-	14	-	Income tax expenses
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN	424,928		156,225	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan jangka panjang	560		391	Changes in the fair value of short-term and long-term investment
Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	17,716	11	(6,333)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
	18,276		(5,942)	
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK PENGHASILAN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	443,204		150,283	INCREASE IN NET ASSETS AFTER INCOME TAX AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto tidak terikat pada awal tahun	3,860,636	3,713,167	Balance unrestricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto tidak terikat tahun berjalan	370,513	153,411	<i>Increase in unrestricted net assets for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>18,276</u>	<u>(5,942)</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo aset neto tidak terikat pada akhir tahun	<u>4,249,425</u>	<u>3,860,636</u>	Balance unrestricted net assets at the end of the year
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER			CHANGES IN TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat temporer pada awal tahun	200,615	198,103	Balance temporarily restricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto terikat temporer tahun berjalan	<u>2,272</u>	<u>2,512</u>	<i>Increase in temporarily restricted net assets for the year</i>
Saldo aset neto terikat temporer pada akhir tahun	<u>202,887</u>	<u>200,615</u>	Balance temporarily restricted net assets at the end of the year
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN			CHANGES IN PERMANENTLY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo aset neto terikat permanen pada awal tahun	25,349	25,047	Balance permanently restricted net assets at the beginning of the year
Kenaikan aset neto terikat permanen tahun berjalan	<u>52,143</u>	<u>302</u>	<i>Increase in permanently restricted net assets for the year</i>
Aset neto terikat permanen pada akhir tahun	<u>77,492</u>	<u>25,349</u>	Permanently restricted net assets at the end of the year
TOTAL ASET NETO	<u>4,529,804</u>	<u>4,086,600</u>	TOTAL NET ASSETS

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Kenaikan aset neto sebelum pajak penghasilan	424,928		156,225	Increase in net assets before income tax
Penambahan/(pengurangan) item yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add/(deduct) items not affecting operating cash flows:
Provisi penurunan nilai piutang	6,720		3,244	Provision for impairment of receivables
Penyusutan	332,167	6	340,934	Depreciation
Amortisasi	10,176		10,651	Amortisation
Kewajiban imbalan pasca kerja (Keuntungan)/kerugian atas penjualan aset tetap	9,506 (497)	11	8,895 1,641	Post-employment benefit obligations (Gain)/loss on sale of fixed assets
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(41,559)		(52,249)	Finance income from deposit and giro
Pendapatan dana abadi	(52,924)		(364)	Endowment funds income
Aset tetap yang diperoleh melalui hibah atau sumbangan	(14,048)	16	(66,565)	Fixed assets acquired through grants or donations
Selisih kurs mata uang asing yang belum direalisasi	1,272		1,578	Unrealised foreign exchanges difference
	<u>675,741</u>		<u>403,990</u>	
Perubahan modal kerja:				Changes in working capital:
Piutang usaha dan lain-lain	(6,885)		(81,325)	Trade and other receivables
Biaya dibayar di muka	(3,791)		4,989	Prepaid expenses
Persediaan	(745)		(25,347)	Inventories
Aset lain-lain	(13,485)		(11,939)	Other assets
Utang usaha dan lain-lain	36,965	8,16	(3,408)	Trade and other payables
Akrual	13,898	9	2,663	Accruals
Utang pajak lainnya	2,132		(1,514)	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka	(72,546)	10	(3,622)	Unearned revenues
Pembayaran kewajiban imbalan pasca kerja	(4,790)	11	(4,223)	Payments of employee benefit obligations
Penerimaan dari pendapatan bunga deposito dan jasa giro	41,559		52,249	Receipt of finance income from deposit and giro
	<u>(7,688)</u>		<u>(71,477)</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>668,053</u>		<u>332,513</u>	Net cash flows provided from operating activities

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	6,634		-	<i>Receipt from sales of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka pendek	-		(5,663)	<i>Addition of short-term investments</i>
Penambahan investasi jangka panjang	(7,817)		(2,271)	<i>Addition of long-term investments</i>
Penjualan aset tetap	577		-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(158,079)	6,16	(235,136)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(158,685)		(243,070)	Net cash flows used in investing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	509,368		89,443	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,497,640	5	1,409,775	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan kurs pada kas dan setara kas	(1,272)		(1,578)	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,005,736	5	1,497,640	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 16 untuk informasi transaksi non-kas.

Refer to Note 16 for the non-cash information.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Universitas Indonesia ("UI") didirikan melalui Keputusan Pemerintah Nomor 22 tanggal 2 Januari 1849 dan aktivitas pendidikannya dimulai di Januari 1851 dengan nama Sekolah Dokter Jawa. Pada tahun 1898, Sekolah Dokter Jawa dikembangkan lebih lanjut menjadi School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA") dan ditutup pada tahun 1927. Sebagai penggantinya, didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927 yang merupakan cikal bakal fakultas-fakultas di bawah naungan Nood Universiteit (Universitas Darurat) yang berdiri pada tahun 1946 di Jakarta. Pada tahun 1947, Nood Universiteit berganti nama menjadi Universiteit van Indonesie dan pada tahun 1950, Universiteit van Indonesie berganti nama menjadi Universitas Indonesia.

UI berkedudukan di dua tempat yaitu Kampus Salemba, Jakarta dan Kampus Depok, Jawa Barat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, di bulan Oktober 2013 Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No.68/2013 tentang Statuta Universitas Indonesia yang kemudian digantikan dengan diterbitkannya PP No. 75/2021 di Juli 2021.

Sejak tahun 2014, status UI diubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("PTN BH"). Oleh karena itu, dalam melaksanakan pertanggungjawaban keuangan, UI mengacu pada PMK No. 225/PMK.05/2014 tentang Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi Badan Hukum Tahun Anggaran 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Pimpinan UI dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

Universitas Indonesia ("UI") was established by the Decree of the Government No. 22, dated 2 January 1849 and the education activities commenced in January 1851 under the name of Javanese Medical Doctor School. In 1898, the Javanese Medical Doctor School was extended to become the School tot Opleiding van Inlandsche Artsen ("STOVIA"), which was closed down in 1927. As a replacement, the Medical School was launched in 1927 which was the forerunner of other faculties under the Nood Universiteit (Emergency University) that was later established in 1946 in Jakarta. In 1947 Nood Universiteit changed its name to Universiteit van Indonesie then in 1950 to Universitas Indonesia.

UI is located in two places: Salemba Campus, Jakarta and Depok Campus, West Java.

To implement Law No. 12/2012 on Higher Education, in October 2013 the Government of Indonesia issued the Government Regulation ("PP") No. 68/2013 regarding the Statuta Universitas Indonesia which was replaced by the issuance of PP No. 75/2021 in July 2021.

Starting in 2014, the status of the UI was altered to Public State University with Legal Entity ("PTN BH"). Therefore, in implementing the financial accountability, UI refers to PMK No. 225/PMK.05/2014 on Financial Management of Public State Universities with Legal Entities of Financial Year 2014.

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of Board of Trustees, Academic Senate, Chairmen of UI and Audit Committee were as follows:

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

	2021	2020	
Majelis Wali Amanat			Board of Trustees
Ketua	: Saleh Husin, S.E., M.Si	Saleh Husin, S.E., M.Si.	: Chairman
Sekretaris	: Dra. Corina D. S. Riantoputra, M.Com., Ph.D.*)	Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., Ph.D. :	: Secretary
Senat Akademik			Academic Senate
Ketua	: Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.	Prof. Dr. Nachrowi, M.Sc., M.Phil.	: Chairman
Sekretaris	: Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM	Prof. Yudho Giri Sucahyo, Ph.D., CISA, CISM	: Secretary
Pimpinan UI			Chairmen of UI
Rektor	: Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.	Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.	: Rector
Sekretaris			: University
Universitas	: dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D.	: Secretary
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	: Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris	: Vice Rector of Academic and Student Affairs
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Logistik	: Vita Silvira, S.E., MBA	Vita Silvira S.E., MBA	: Vice Rector of Finance and Logistic
Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi	: drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)	drg. Nurtami, Ph.D., Sp.OF (K)	: Vice Rector of Research and Innovation
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset	: Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA	: Vice Rector of Human Resources and Assets
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Drs. Hans Kartikahadi, Ak., CPA, CA	Drs. Hans Kartikahadi, Ak., CPA, CA	: Chairman
Sekretaris	: Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA	Muhammad Ichsan, S.E., M.Si.	: Secretary
Anggota:	: Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	: Members
	: Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA	Wimbanu Widyatmoko, S.H.	
	: Wimbanu Widyatmoko, S.H.	Mohammad Hassan, MAFIS, QIA, CRMP, CRMA, CA	
	: Mieke Djajil, B.Sc.**)	Myrnie Zachraini Tamin, S.E., MH., CA	
	: Hartiadi Budi Santoso, S.E.**)		

*) Efektif sejak 4 Oktober 2021 berdasarkan berita acara pemilihan ketua dan sekretaris Majelis Wali Amanat No. BA-431/UN2.MWA/OTL.01/2021

*) Effective since 4 October 2021 based on minutes of election of chairman and secretary Majelis Wali Amanat No. BA-431/UN2.MWA/OTL.01/2021

***) Efektif sejak 29 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 022/SK/MWA-UI/2021

**) Effective since 29 December 2021 based on Majelis Wali Amanat UI Decree No. 022/SK/MWA-UI/2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, UI memiliki 1.744 karyawan Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan 2.722 karyawan non-PNS (tidak diaudit).

As at 31 December 2021, UI has 1,744 Civil Servants ("PNS") and 2,722 non-PNS employees (unaudited).

UI memiliki entitas anak sebagai berikut:

UI has the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun pendirian/ Year of establishment	Bidang usaha/ Nature of business	Jumlah aset/ Total assets	Rugi entitas anak/ Loss of subsidiaries
Kepemilikan langsung/Direct Ownership					
PT UI Corpora	99.90%	2019	Perdagangan, jasa konsultasi, dan ritel/ Trading, consulting service, and retail	17,646	543
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership					
PT UI Advisory	99.90%	2021	Jasa konsultasi/ Consulting service	498	457
PT UI Medikal	99.54%	2021	Perdagangan, aktivitas ilmiah dan teknis, kesehatan, dan industri pengolahan/ Trading, scientific and technical activities, health, and industrial processing	275	-
PT Makara Mas	99.88%	2008	Perdagangan, pembangunan, industri dan jasa/ Trading, construction, and manufacturing service	4,036	833
PT Daya Makara UI	99.88%	2004	Jasa konsultasi/ Consulting service	4,076	131

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian UI dan entitas anak ("Universitas") telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Pimpinan Universitas pada tanggal 18 April 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Universitas telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Universitas terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Pembatasan permanen atau terikat permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer atau terikat temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of UI and its subsidiaries ("the University") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards were authorised by the Chairmen of the University on 18 April 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparing of the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements consist of consolidated statement of financial position, statement of activities, statement of changes in net assets, statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements. The amount for each class of net assets is presented based on the existence or absence of donor-imposed restrictions

Permanently restricted describes restrictions on the use of resources imposed by donors who do not expect repayment, therefore these resources are maintained permanently, but the non-profit entities are allowed to use a portion or all of the income or other economic benefits generated from these resources.

Temporarily restricted describes restrictions on the use of resources by donors who do not expect repayment but have imposed restrictions that the resources must be maintained for a certain period or until the fulfillment of certain conditions.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost, except for financial assets which are recognised at fair value, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan Universitas untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2021

Universitas telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2021 dan relevan dengan operasi Universitas. Perubahan kebijakan akuntansi Universitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dengan operasi Universitas dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 73 “Sewa”
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Chairmen of the University to exercise their judgement in the process of applying the University’s accounting policies.

Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”) which became effective in 2021

The University has made an assessment of the implementation of the new/ amended standards and interpretations which became effective in 2021 and relevant to the University’s operation. Changes to the University’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following standards and interpretations were relevant to the University’s operation and did not result in significant impact to the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”
- Amendment to PSAK 55 “Financial Instrument: Recognition and Measurement”
- Amendment to PSAK 60 “Financial Instrument: Disclosures”
- Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments”
- Amendment PSAK 73 “Leases”
- Annual improvement to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- Amendment PSAK 48 “Impairment of Assets”

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022 – 2025

Berikut ini adalah standar yang relevan dengan operasi Universitas yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2025:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Universitas memiliki pengendalian. Universitas mengendalikan entitas lain ketika Universitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Universitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Universitas kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

Standards which became effective in 2022 – 2025

The following standards are relevant to the University’s operation which have been published and will be effective in 2022 - 2025:

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”*
- *Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”*

- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”*
- *Amendment to PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract”*
- *Annual improvement to PSAK 71 “Financial Instruments”*
- *Annual improvement to PSAK 73 “Lease”*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the University is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the University has control. The University controls an entity when the University is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity, and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the University. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Universitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di aset neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari aset neto Universitas.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas dengan Universitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Universitas.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Universitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Universitas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The University recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as net assets in the consolidated statement of financial position, separate from the University's net assets.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities and the University are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the University's accounting policies.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the University's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the University.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan aktivitas konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan

Universitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laporan aktivitas konsolidasian), dan
2. aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Universitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Universitas telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions, and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, are recognised in the consolidated statement of activities.

d. Financial instruments

(a) Financial assets

The University classifies its financial assets in the following measurement categories:

1. *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through consolidated statement of activities), and*
2. *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the University's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in consolidated statement of activities or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the University has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Universitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Pada pengakuan awal, Universitas mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian (FVPL), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL dibebankan pada laporan aktivitas konsolidasian.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Universitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang digunakan Universitas dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

Debt instrument

University reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes. At initial recognition, University measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through consolidated statement of activities (FVPL), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in consolidated statement of activities.

Subsequent measurement of debt instruments depends on University's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which University classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in consolidated statement of activities when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Financial assets (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instrument (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada FVOCI. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan aktivitas konsolidasian dan diakui dalam pendapatan/(beban) lain-lain.

- Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in consolidated statement of activities. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to consolidated statement of activities and recognised in other gains/(losses).

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

- Nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian (FVPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian. Pada 31 Desember 2021, Universitas tidak memiliki instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan aktivitas konsolidasian.

- Fair value through consolidated statement of activities (FVPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through consolidated statement of activities. As at 31 December 2021, the University does not have any debt instrument measured at fair value through consolidated statement of activities.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Universitas selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Universitas telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laporan aktivitas konsolidasian setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagai pendapatan hasil investasi portofolio ketika hak Universitas untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVPL diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan aktivitas konsolidasian sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pada 31 Desember 2021, Universitas tidak memiliki instrumen ekuitas yang diukur pada FVPL dan FVOCI.

(b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Universitas hanya memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Universitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

d. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

Equity instrument

The University subsequently measures all equity investments at fair value. Where the University's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to consolidated statement of activities following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in consolidated statement of activities as other income when the University's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at FVPL are recognised in other gains/(losses) in the consolidated statement of activities as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

As at 31 December 2021, the University does not have any equity instrument measured at FVPL and FVOCI.

(b) Financial liabilities

As at 31 December 2021, the University only has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade and other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the University measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been settled.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>d. Instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>(c) Instrumen keuangan disalinghapuskan</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p> <p>Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam operasional normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Universitas atau pihak lawan.</p> <p>e. Penurunan nilai aset keuangan</p> <p>Pada akhir setiap periode pelaporan, Universitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian atas penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.</p> <p>f. Kas dan setara kas</p> <p>Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.</p> <p>Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<p>d. Financial instruments (continued)</p> <p>(c) <i>Offsetting financial instruments</i></p> <p><i>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p><i>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the University or the counterparty.</i></p> <p>e. Impairment of financial assets</p> <p><i>At the end of each reporting period, the University assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired, and impairment losses are incurred, only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.</i></p> <p>f. Cash and cash equivalents</p> <p><i>Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not restricted or warranted.</i></p> <p><i>Cash equivalents are short-term investments which are highly liquid and can be diluted into a known amount of cash with original maturities of 3 months or less from the acquisition date and are not warranted nor restricted.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>f. Kas dan setara kas (lanjutan)</p> <p>Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek, sedangkan yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan disajikan sebagai investasi jangka panjang.</p> <p>g. Piutang usaha dan lain-lain</p> <p>Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p> <p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (<i>forward looking</i>) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan aktivitas konsolidasian dan disajikan dalam "beban lain-lain". Ketika piutang usaha dan lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban lain-lain" pada laporan aktivitas konsolidasian.</p>	<p>f. Cash and cash equivalents (continued)</p> <p><i>Time deposits with original maturities of more than 3 months and less than 12 months, are presented as short-term investments, whilst for the original maturities more than 12 months, are presented as part of long-term investments.</i></p> <p>g. Trade and other receivables</p> <p><i>Trade and other receivables are classified as current assets if they are expected to be collectible within one year or less. If not, receivables are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i></p> <p><i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.</i></p> <p><i>The amount of the impairment loss is recognised in consolidated statement of activities within "other expenses". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other expenses" in consolidated statement of activities.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(lanjutan) (continued)

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan dan infrastruktur	30 - 50	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, peralatan laboratorium, dan medis	3 - 10	<i>Machinery, laboratory and medical equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	7	<i>Vehicle</i>
Pengembangan atas tanah	10 - 50	<i>Land improvement</i>
Pengembangan atas bangunan	10	<i>Building improvement</i>
Aset tetap lainnya	4	<i>Other fixed assets</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Universitas mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Hibah diakui ketika terdapat keyakinan yang memadai bahwa Universitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is calculated using the straight-line method. Fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the University and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of activities during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Grants are recognised when there is reasonable assurance that the University will comply with the conditions attached to them and the grants will be received.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>h. Aset tetap (lanjutan)</p> <p>Hibah diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama periode Universitas mengakui sebagai beban dan biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah. Hibah yang menjadi piutang Universitas sebagai kompensasi atas beban atau kerugian yang telah terjadi atau dalam rangka dukungan keuangan kepada Universitas segera tanpa biaya-biaya terkait di masa depan, diakui dalam laporan aktivitas konsolidasian pada periode hibah tersebut menjadi piutang.</p> <p>Aset tetap yang diperoleh melalui hibah dicatat dalam kategori aset tetap yang sesuai dan diukur menggunakan nilai wajar berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah.</p>	<p>h. Fixed assets (continued)</p> <p><i>Grants are recognised in consolidated statement of activities on a systematic basis over the periods in which University recognises as expenses the related costs for which the grants are intended to compensate. A grant that becomes University's receivable as compensation for expenses or losses already incurred or for the purpose of giving immediate financial support to the University with no future related costs shall be recognised in consolidated statement of activities of the period in which it becomes receivable.</i></p> <p><i>Fixed assets obtained from grants are recorded in the appropriate category of fixed assets and measured using fair value based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor.</i></p>
<p>i. Penurunan nilai aset non-keuangan</p> <p>Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas konsolidasian sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.</p>	<p>i. Impairment of non-financial assets</p> <p><i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. Loss on impairment is recognised in the consolidated statement of activities for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.</i></p>
<p>j. Dana abadi</p> <p>Dana abadi merupakan dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk membantu pengembangan pendidikan dan pembelajaran di Universitas. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk deposito berjangka dan reksadana.</p>	<p>j. Endowment funds</p> <p><i>The endowment funds are grants collection program in which the result of investment is utilised to assist the development of education and learning at the University. The use of the funding is imposed by the donors and invested in the form of time deposits and mutual funds.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>j. Dana abadi (lanjutan)</p> <p>Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat periode terjadinya sebagai pendapatan terbatas atau tidak terbatas sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.</p> <p>k. Utang usaha dan utang lain-lain</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal atau dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan di luar usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.</p> <p>l. Kewajiban imbalan pasca kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p>Imbalan pension</p> <p>Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No. 192/UN2.R4/SDM.03.03/2015, Universitas menyediakan imbalan pensiun minimum yang merupakan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.</p>	<p>j. Endowment funds (continued)</p> <p><i>Investment income and appreciation of endowment funds are recorded in the consolidated statement of activities in the period in which it arises as either restricted or unrestricted revenue according to the terms of the restrictions applied to the endowment funds.</i></p> <p>k. Trade and other payables</p> <p><i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i></p> <p><i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i></p> <p>l. Post-employment benefit obligations</p> <p>Short-term employee benefits</p> <p><i>Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.</i></p> <p>Pension obligations</p> <p><i>In accordance with Decision Letter of Rector No. 192/UN2.R4/SDM.03.03/2015, the University provides a minimum pension benefits which represents a defined benefit pension plan.</i></p> <p><i>A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>I. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun (lanjutan)</p> <p>Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>.</p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.</p> <p>Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan aktivitas konsolidasian pada saat terjadinya.</p> <p>Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja kembali dilaporkan di saldo aset neto.</p> <p>m. Pendapatan dan beban</p> <p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Universitas melakukan penilaian transaksi melalui lima langkah analisa berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan. 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan. 	<p>I. Post-employment benefit obligations (continued)</p> <p>Pension obligations (continued)</p> <p><i>The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligations at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligations are calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.</i></p> <p><i>The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields of government bonds at the reporting period that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligations.</i></p> <p><i>Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expenses in consolidated statement of activities when incurred.</i></p> <p><i>Remeasurement of post-employment benefit obligations arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements of post-employment benefit obligations are reported in net assets.</i></p> <p>m. Revenue and expenses</p> <p><i>In determining revenue recognition, the University performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Identify contract(s) with a customer.</i> 2) <i>Identify the performance obligation in the contract. Performance obligation are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.</i>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Pendapatan dan beban (lanjutan)

- 3) Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Universitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (terutama terkait dengan pendapatan biaya registrasi, jasa laboratorium, rawat jalan dan obat-obatan yang hanya terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan dimana pendapatan diakui pada waktu pekerjaan telah selesai dilakukan); atau
- b. Sepanjang waktu (terutama terkait dengan pendapatan penyelenggaraan pendidikan, konsultasi, dan penelitian yang kewajiban pelaksanaannya diterima oleh pelanggan secara bertahap). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Universitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

m. Revenue and expenses (continued)

- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an University expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *Point in time (primarily related to revenue from registration fee, laboratorium service, out-patient and medicines which only consists of one performance obligation where revenue is recognised when the service has been rendered); or*
- b. *Over time (primarily related to revenue from education, consultation, and research where the customer received performance obligations by stages). For a performance obligation satisfied over time, the University selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan sebagai "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka".</p> <p>Pendapatan Universitas berasal dari aktivitas sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan penyelenggaraan pendidikan, pendapatan kerjasama pendidikan dan kemitraan lainnya, dan penelitian. 2) Hibah, sumbangan beasiswa, dana abadi, dan donasi bersyarat 3) Dana pemerintah dan bantuan pendanaan pendidikan (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ("BP PTNBH")) 4) Pendapatan lain-lain <p>Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Universitas seperti yang dijelaskan di bawah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Operasional <p>Pendapatan operasional diakui saat jasa telah diberikan kepada mahasiswa atau saat suatu kondisi dalam kontrak dengan pihak eksternal telah terpenuhi. Uang Pangkal ("UP"), yang juga merupakan bagian dari pendapatan operasional, diakui saat komitmen kontrak telah dipenuhi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat <p>Pendapatan hibah, sumbangan, dana abadi, dan donasi bersyarat diakui berdasarkan komitmen hukum/kontrak atau saat suatu ketentuan dalam perjanjian telah dipenuhi. Apabila tidak terdapat ketentuan yang harus dipenuhi, pendapatan akan diakui segera, saat pendapatan dapat diterima.</p>	<p>m. Revenue and expenses (continued)</p> <p><i>The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues"</i></p> <p><i>University revenue derived from the activities as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Operating income which consists of income from the provision of education, income from educational cooperation and other partnerships, and research.</i> 2) <i>Grants, scholarship donations, endowments and conditional donations</i> 3) <i>Government funds and education funding assistance (Funding Assistance for Legal Entity State Universities ("BP PTNBH"))</i> 4) <i>Other income</i> <p><i>Specific criteria have been met for each of the University's activities as described below:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Operational</i> <p><i>Operational revenue is recognised when the services are rendered to the students or the terms of the contract with external parties have been satisfied. Initial tuition fee ("UP"), which is also part of operational revenue, is recognised based on contractual commitments are met.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2) <i>Grants, donations, endowments and donations with conditional commitment</i> <p><i>Revenue from grants, donations, endowments and donations with conditional commitment is recognised based on legal/contractual commitments or when the performance related conditions specified in the agreements are met. In the absence of performance conditions, revenue is recognised as soon as it becomes receivable.</i></p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>3) Dana BPPTN dan APBN</p> <p>Pendapatan dana BPPTN dan APBN diakui saat Universitas berhak atas sejumlah dana dimana ketentuan yang disyaratkan telah terpenuhi.</p> <p>4) Pendapatan lain-lain</p> <p>Merupakan pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka yang diakui saat pendapatan dapat diterima.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.</p> <p>n. Perpajakan</p> <p>Pajak penghasilan kini dihitung menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Universitas sebagai PTN BH adalah subjek pajak penghasilan badan dimana pajak akan dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>Kenaikan aset neto yang telah disesuaikan akan dikecualikan dari perhitungan pajak jika kenaikan tersebut akan dimanfaatkan sebagai pengeluaran belanja modal dalam waktu empat tahun semenjak diperoleh.</p> <p>Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.</p> <p>Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.</p>	<p>m. Revenue and expenses (continued)</p> <p>3) BPPTN and APBN funds</p> <p>The revenue from BPPTN and APBN funds is recognised when the University is entitled to the funds subject to any performance related conditions being met.</p> <p>4) Other revenues</p> <p>This represents the interest income arising from cash in banks and time deposits that is recognised as soon as it becomes receivable.</p> <p>Expenses are recognised when they are incurred on an accrual basis.</p> <p>n. Taxation</p> <p>The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date.</p> <p>According to the Circulation Letter of Director General of Tax No. SE-34/PJ/2017 regarding "The Affirmation of Tax Treatment for State University with Legal Entity", the University as PTNBH is subject to corporate income tax in which the tax will be applied on the increase of net assets that has been adjusted with the fiscal corrections according to the prevailing tax regulations.</p> <p>The increase of net assets adjusted will be excluded from income tax calculation if the increase is planned to be utilised for the capital expenditures within four years of being earned.</p> <p>The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period</p> <p>Deferred income tax is provided using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.</p>

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Universitas rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko nilai mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Universitas secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Universitas berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Universitas.

Manajemen risiko keuangan dilaksanakan di bawah pengawasan Pimpinan Universitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Universitas rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dalam mata uang selain mata uang fungsional Universitas yaitu Rupiah. Mata uang utama yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Universitas adalah Dolar Amerika Serikat ("USD").

Universitas tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Universitas untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, aset neto menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.535 (2020: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.579), terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset moneter bersih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The University's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The University's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the University's financial performance.

Financial risk management is carried out under monitoring by the Chairmen of the University.

Foreign exchange risk

The University is exposed to foreign exchange risk arising from cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables that are denominated in a currency other than the University's functional currency which is Rupiah. The currency that gives rise to a foreign exchange risk to the University is primarily the United States Dollar ("USD").

The University does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the University's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the USD with all other variables held constant, the net asset would have been Rp 4,535 higher/lower (2020: Rp 3,579 lower/higher) mainly as result of foreign exchange gains/losses in net monetary assets.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Nilai tercatat atas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan Universitas merupakan maksimum eksposur atas risiko kredit.

Kas di bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang ditempatkan di bank-bank dan lembaga-lembaga keuangan domestik bereputasi tinggi.

Manajemen risiko kredit dari piutang usaha dan lain-lain dilakukan dengan memonitor umur piutang untuk meminimalisir risiko eksposur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Universitas mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Universitas mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pimpinan Universitas yakin bahwa Universitas memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas pada saat jatuh tempo yang sebagian besar diharapkan akan terjadi dalam satu tahun.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investment and long-term investment. The carrying amount of financial assets in the University's statements of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Cash in banks, time deposits, short-term investment and long-term investment are placed in reputable domestic banks and financial institutions.

The University manages credit risk exposure on trade and other receivables by monitoring receivable aging to minimise the risk exposure.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the University has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The University manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Chairmen of the University believe that the University has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due, which is expected to be within one year.

Fair value estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets (for example, trading securities and available-for-sale) is based on quoted market prices at the reporting date.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Universitas adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 meliputi reksadana yang disajikan sebagai investasi jangka pendek dan jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Universitas membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

Financial instruments are carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

The quoted market price used for financial assets held by the University is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise of mutual funds presented as short-term and long-term investments in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, trade and other payables, and accruals are considered to approximate their fair values because of the short-term nature of the instruments.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The University makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal to the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Masa manfaat aset tetap

Universitas menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Universitas akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah

Nilai tercatat aset tetap yang diperoleh melalui hibah diukur berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen atau sebesar biaya perolehan yang dikeluarkan oleh pemberi hibah dan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti penyusutan dan keusangan.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Universitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Universitas mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Fixed assets' useful lives

The University determines the estimated useful lives and related depreciation charges for fixed assets. The University will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete assets or assets that have been abandoned or sold.

The carrying value of fixed assets obtained from grants

The carrying value of fixed assets obtained from grants is measured based on a valuation by an independent appraisal or historical costs disbursed by the grantor and adjusted with several factors such as depreciation and obsolescence.

Post-employment benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments of the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefit obligations.

The University determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the University considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Universitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan operasi masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Post-employment benefit obligations (continued)

For the rate of future salary increases, the University collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	4,247	4,928	Cash on hand
Kas di bank	888,387	824,418	Cash in banks
Deposito jangka pendek: Rupiah			Short-term time deposits: Rupiah
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	330,932	148,942	PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	210,620	156,670	PT Bank Tabungan - Negara (Persero), Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	189,450	115,500	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero), Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	159,870	78,240	PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk
- Lain-lain	<u>177,118</u>	<u>124,684</u>	Others -
	<u>1,067,990</u>	<u>624,036</u>	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	15,304	15,126	PT Bank Mandiri - (Persero), Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5,743	5,589	PT Bank Negara - Indonesia (Persero), Tbk
- Lain-lain	<u>24,065</u>	<u>23,543</u>	Others -
	<u>45,112</u>	<u>44,258</u>	
	<u>2,005,736</u>	<u>1,497,640</u>	

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito jangka pendek sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate of short-term time deposits throughout the year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2.00% - 6.00%	3.00% - 7.50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.20% - 1.75%	0.30% - 2.50%	United States Dollar

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah (tidak diaudit) yang dimanfaatkan oleh Universitas terdiri dari:

6. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets owned by the Government in form of land (unaudited) that are used by the University consists of:

Lokasi/Location	Luas/Width (m ²)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
1) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	21,183	85,435
2) Jl. Daksinapati Raya, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,044	8,244
3) Jl. Daksinapati Timur no. 1, Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jaktim	2,465	12,118
4) Jl. Kimia No.7, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	571	4,337
5) Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	23,583	202,790
6) Jl. Pegangsaan Timur No. 16, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakpus	7,703	71,714
7) Jl. Salemba Raya No. 4&6, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakpus	93,850	922,546
8) Jl. Otto Iskandardinata, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jaktim	11,134	77,170
9) Jl. Raya Serpong, Kel. Serpong, Kec. Serpong, Tangerang, Banten	4,380	3,223
10) Jl. Lenteng Agung, Rt. 004, RW.002, Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jaksel	728,946	1,433,837
11) Kampus UI Depok, Kel. Kukusan, Kec. Beji, Depok	130,000	170,820
12) Kampus UI Depok, Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Depok	2,160,475	2,838,864
13) Jl. Bunga Rampai, Klender, kel. Kp. Malaka, Kec. Jatinegara, Jaktim	500	1,685
14) Kec. Ciputat Raya, Kel. Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang, Banten	42,730	427
15) Jl. Prof. M. Yasin, Bekasi	320	376
	<u>3,229,884</u>	<u>5,833,586</u>

Selama 2021, aset tetap yang diperoleh melalui hibah adalah senilai Rp 25.001, dimana Rp 6.508 merupakan hibah peralatan dari Kementerian Riset dan Teknologi - Badan Riset dan Inovasi Nasional.

During 2021, fixed assets obtained through the grants are at a cost of Rp 25,001, of which Rp 6,508 are grants received for equipment from Ministry of Research and Technology - National Research and Innovation Energy.

Pada tanggal 31 Desember 2021, bangunan tertentu yang dimiliki Universitas telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.205.514 yang menurut manajemen cukup untuk menutup kerugian yang akan timbul.

As of December 31, 2021, certain buildings owned by the University are covered by insurance against loss by earthquake and fire amounting to Rp 5,205,514 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. DANA ABADI

	2021	2020
Penyaluran beasiswa		
- Yayasan Purnomo Yusgiantoro	50,000	-
- Dana wisudawan	22,729	21,545
- Sasakawa Young Leaders Fellowship Fund	16,134	15,251
- Yayasan Bakti Iluni UI	8,393	7,635
- PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	4,700	4,700
- Jardine Cycle and Carriage Scholarship	2,105	2,105
	<u>104,061</u>	<u>51,236</u>
Lain-lain		
- Johanna Ridder Foundation	8,562	8,463
- Rajawali Foundation	1,000	1,000
- PT Jamsostek (Persero)	900	900
- Vokasi	290	290
	<u>10,752</u>	<u>10,653</u>
	<u>114,813</u>	<u>61,889</u>

7. ENDOWMENT FUNDS

Distribution of scholarships
*Purnomo Yusgiantoro Center -
 Graduation fund -
 Sasakawa Young Leaders -
 Fellowship Fund
 Yayasan Bakti Iluni UI -
 PT Indofood Sukses Makmur, Tbk -
 Jardine Cycle and Carriage -
 Scholarship*

Others
*Johanna Ridder Foundation -
 Rajawali Foundation -
 PT Jamsostek (Persero) -
 Vocational -*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. DANA ABADI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 935/SK/R/UI/2019, pemanfaatan dana abadi ditetapkan terutama untuk beasiswa mahasiswa, pengadaan aset untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dan dana penelitian untuk mahasiswa dan dosen.

7. ENDOWMENT FUNDS (continued)

Based on Rector's Decree Letter No. 935/SK/R/UI/2019, the use of endowment funds is determined primarily for students' scholarships, purchase of assets that support education, and research fund for students and lecturers.

8. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Utang pemasok	76,404	53,065
Beasiswa	22,244	16,341
Kerja sama dan penelitian	20,807	22,307
Biaya kepegawaian	15,068	3,016
Lain-lain	1,694	6,472
	136,217	101,201

*Supplier payables
Scholarships
Cooperation and research
Employee costs
Others*

9. AKRUAL

	2021	2020
Biaya kepegawaian	49,707	34,425
Lain-lain	12,253	13,637
	61,960	48,062

*Employee costs
Others*

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2021	2020
Hibah aset tetap:		
- RSP UI	769,776	870,028
- Balai Purnomo Prawiro	44,686	45,003
- Laboratorium Bioanalisis UI-DF	30,630	23,047
- Gedung Mochtar Riady Social and Political Research Center	26,141	26,678
- Akses dan jembatan RSP UI	25,275	28,843
- Integrated Teaching Laboratory	9,750	9,933
- Klinik Makara	8,693	9,318
- Lain-lain	28,673	14,714
Biaya pendidikan	38,148	-
Sewa ruangan (Catatan 15b)	29,167	31,019
Lain-lain	53,233	78,135
	1,064,172	1,136,718
Dikurangi: Jangka pendek	(170,103)	(145,360)
	894,069	991,358

*Grants of fixed assets:
RSP UI -
Balai Purnomo Prawiro -
Bioanalysis Laboratorium UI-DF -
Mochtar Riady Social and Political -
Research Center Building
Access and bridge RSP UI -
Integrated Teaching Laboratory -
Makara Clinic -
Others -
Tuition fee
Rental of spaces (Note 15b)
Others*

*Less:
Current portion*

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (“KKA”) Riana & Rekan (Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.0%	6.7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	5.0%	6.0%	<i>Salary increment rate</i>

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	65,850	78,850	<i>Present value of defined benefit obligations</i>

Beban bersih yang diakui di laporan aktivitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	5,271	4,669	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(974)	(844)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5,209	5,070	<i>Interest cost</i>
	9,506	8,895	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	78,850	67,845	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	5,271	4,669	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(974)	(844)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	5,209	5,070	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(4,790)	(4,223)	<i>Benefit paid</i>
			<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	(17,716)	6,333	
	65,850	78,850	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**11. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4,946	Kenaikan sebesar/ Increase by 5,282	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11,608	Penurunan sebesar/ Decrease by 9,060	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12.63 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 12.63 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	5,412	3,291	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	29,823	26,147	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	44,737	47,273	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	151,901	250,415	Beyond ten years
Jumlah	<u>231,873</u>	<u>327,126</u>	Total

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

12. UNRESTRICTED REVENUES

	2021	2020	
<u>Pusat Administrasi</u>			<u>University Administration</u>
<u>Universitas ("PAU")</u>			<u>Center ("PAU")</u>
<u>dan Fakultas</u>			<u>and Faculties</u>
Operasional			Operational
Pendidikan	1,316,881	1,204,488	Education
Penelitian	64,656	4,147	Research
Pengelolaan manajemen	32,126	40,554	Management control
Pelayanan masyarakat	25,791	14,230	Public services
Lain-lain	11,318	17,252	Others
	<u>1,450,772</u>	<u>1,280,671</u>	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

12. UNRESTRICTED REVENUES (continued)

	2021	2020	
<u>Pusat Administrasi</u>			<u>University Administration</u>
<u>Universitas ("PAU")</u>			<u>Center ("PAU")</u>
<u>dan Fakultas (lanjutan)</u>			<u>and Faculties (continued)</u>
BPPTN/APBN			BPPTN/APBN
BPPTN	312,376	291,812	BPPTN
APBN	233,941	235,739	APBN
	546,317	527,551	
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	48,797	10,081	Research
Beasiswa	11,051	7,795	Scholarships
Lain-lain	3,326	13,580	Others
	63,174	31,456	
Lain-lain			Others
Jasa giro	17,731	11,135	Giro interest
Bunga deposito	17,543	36,625	Deposit interest
Lain-lain	2,665	122	Others
	37,939	47,882	
<u>Unit Kerja Khusus ("UKK")</u>			<u>Special Working Unit ("UKK")</u>
<u>Rumah Sakit Pendidikan</u>			<u>Teaching Hospital</u>
<u>UI ("RSP UI")</u>			<u>UI ("RSP UI")</u>
Operasional			Operational
Rawat inap	278,909	129,996	In-Patient
Rawat jalan	41,517	33,051	Out-Patient
Lain-lain	18,403	1,402	Others
	338,829	164,449	
BPPTN			BPPTN
BPPTN	15,527	49,643	BPPTN
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Hibah aset tetap	105,357	131,320	Fixed assets grants
Lain-lain	1,160	-	Others
	106,517	131,320	
Lain-lain			Others
Jasa giro	1,383	301	Giro interest
<u>UKK Lainnya</u>			<u>Other UKK</u>
Operasional			Operational
Pelayanan masyarakat	351,177	328,236	Public services
Seminar dan pelatihan	80,611	91,005	Seminars and training
Penelitian	48,671	33,570	Research
Pengelolaan manajemen	11,499	8,317	Management control
Lain-lain	16,144	11,601	Others
	508,102	472,729	

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT (lanjutan)

12. UNRESTRICTED REVENUES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
UKK Lainnya (lanjutan)			Other UKK (continued)
Hibah/sumbangan			Grants/donations
Penelitian	24,885	21,729	Research
Lain-lain	<u>1,807</u>	<u>19,408</u>	Others
	<u>26,692</u>	<u>41,137</u>	
Lain-lain			Others
Lain-lain	<u>6,193</u>	<u>3,631</u>	Others
Jumlah operasional	2,297,703	1,917,849	Total operational
Jumlah APBN/BPPTN	561,844	577,194	Total APBN/BPPTN
Jumlah hibah/sumbangan	196,383	203,913	Total grants/donations
Jumlah lain-lain	<u>45,515</u>	<u>51,814</u>	Total others
	<u>3,101,445</u>	<u>2,750,770</u>	
Aset neto terbebaskan dari pembatasan			Net assets released from restrictions
	<u>756</u>	<u>477</u>	
Jumlah	<u>3,102,201</u>	<u>2,751,247</u>	Total

Rincian pendapatan Universitas dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya adalah sebagai berikut.

Detail of the University's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui:			Revenue from contract with contract recognised:
Sepanjang waktu	1,633,706	1,472,259	Over time
Pada waktu tertentu	487,218	281,634	At point in time
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from contract with contract BPPTN/APBN*)
BPPTN/APBN*)	515,860	520,780	Grants/donation
Hibah/sumbangan	196,383	203,913	Initial tuition fee
Uang pangkal	174,415	171,499	Management control
Pengelolaan manajemen	52,203	48,871	Others
Lain-lain	<u>41,660</u>	<u>51,814</u>	
	<u>3,101,445</u>	<u>2,750,770</u>	

*) Tidak termasuk dana yang diterima untuk tujuan penelitian.

*) Does not include fund that were received for research purpose.

Pada tahun 2021, Universitas mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan sebesar Rp 74.629.

In 2021, the University recognised contract liabilities related to revenue amounting to Rp 74,629.

Pendapatan Universitas yang diakui pada tahun 2021, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 35.407.

Revenue of the University that recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 35,407.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA	2021	2020	13. CHARACTERISTICS OF EXPENSES BY NATURE
Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk seluruh beban Universitas adalah sebagai berikut			<i>Characteristics of expenses by nature for all University expenses are as follows</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>PAU dan Fakultas</u>			<u>PAU and Faculties</u>
Biaya kepegawaian	1,170,938	1,125,378	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	239,776	276,523	<i>Education and research</i>
Penyusutan dan amortisasi	228,904	240,417	<i>Depreciation and amortisation</i>
Alih daya	103,815	105,327	<i>Outsourcing</i>
Utilitas	40,168	54,395	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	35,975	36,522	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya kantor	23,355	23,816	<i>Office expenses</i>
Beban lisensi	22,977	7,824	<i>License expense</i>
Perjalanan dinas	10,335	5,665	<i>Travelling expense</i>
Lain-lain	<u>36,457</u>	<u>48,654</u>	<i>Others</i>
	<u>1,912,700</u>	<u>1,924,521</u>	
<u>UKK RSP UI</u>			<u>UKK RSP UI</u>
Biaya kepegawaian	129,765	77,066	<i>Employee costs</i>
Penyusutan dan amortisasi	109,682	106,985	<i>Depreciation and amortisation</i>
Beban pokok bahan baku, barang jadi, dan barang habis pakai yang digunakan	58,736	18,416	<i>Cost of raw materials, finished goods, and consumables used</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16,944	12,235	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan dan layanan penunjang medis	11,070	13,940	<i>Medical supplies and support services</i>
Utilitas	10,183	229	<i>Utilities</i>
Biaya kantor	10,127	6,780	<i>Office expenses</i>
Lain-lain	<u>12,565</u>	<u>4,619</u>	<i>Others</i>
	<u>359,072</u>	<u>240,270</u>	
<u>UKK lainnya</u>			<u>Other UKK</u>
Biaya penyelenggaraan jasa konsultasi dan pelatihan	221,150	186,068	<i>Cost of consultation and training</i>
Biaya kepegawaian	118,973	113,777	<i>Employee costs</i>
Pendidikan dan penelitian	57,184	70,316	<i>Education and research</i>
Jasa tenaga ahli	16,604	12,900	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	<u>46,005</u>	<u>49,984</u>	<i>Others</i>
	<u>459,916</u>	<u>433,045</u>	
Jumlah	<u><u>2,731,688</u></u>	<u><u>2,597,836</u></u>	<i>Total</i>

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan UI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah nihil karena UI telah menganggarkan belanja modal sampai tahun 2026 dari kenaikan aset neto untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

14. INCOME TAX EXPENSE

UI's income tax for the year ended December 31 2021 is nil due to UI has budgeted the capital expenditure budget until 2026 from the increase of net assets for the year ended December 31 2021.

**UNIVERSITAS INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, UI memiliki akumulasi kerugian pajak yang masih dapat dimanfaatkan sebesar Rp 907.999 yang akan kadaluwarsa pada tahun 2022 sampai 2026. UI tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak karena ketidakpastian atas ketersediaan kenaikan aset neto secara fiskal di masa depan untuk mengkompensasi kerugian pajak.

15. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

a. Perjanjian kerjasama Bangun Guna Serah

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>
PT Nurtirta Nusa Lestari	November 2008 – November 2039

b. Perjanjian sewa

<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	September 2010 - September 2037

Selain perjanjian sewa di atas, Universitas juga mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga terkait sewa lahan atau ruangan untuk kantin, bank, pusat penelitian, menara Base Transceiver Station (BTS), dan lain-lain.

c. Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2021, Universitas mempunyai komitmen pembelian kontraktual barang modal sebesar Rp 1.378.

16. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN KONSOLIDASIAN ARUS KAS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perolehan aset tetap melalui utang	-	1,949
Perolehan aset tetap melalui hibah	14,048	66,565
	<u>14,048</u>	<u>68,514</u>

14. INCOME TAX EXPENSE (continued)

As at 31 December 2021, UI has accumulated tax losses carry forward totalling Rp 907,999 that will expire in 2022 to 2026. UI did not recognise the deferred tax asset from tax loss due to uncertainty in the availability of fiscal increase in net assets in the future to utilise these tax losses.

15. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Build Operate Transfer Agreement

<u>Perjanjian signifikan/ Significants agreements</u>
Pembangunan hotel dan tempat pertemuan beserta fasilitas pendukungnya dengan model bangun, guna, dan serah. Construction of hotel and convention center with supporting facilities using build, operate and transfer model.

b. Rental agreements

<u>Perjanjian signifikan/ Significants agreements</u>	<u>Nilai/ Value</u>
Sewa ruangan untuk bank/ Rental of space for bank	50,000

Other than the agreement above, the University also entered into agreements with third parties related to the rent of area or space for canteen, banks, research center, Base Transceiver Station (BTS) towers and etc.

c. Commitments

As at 31 December 2021, the University had contractual capital purchase commitments of Rp 1,378.

16. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Acquisition of fixed assets through payables
Acquisition of fixed assets through grants